

**Tentang Kami**

PT Asuransi Simas Jiwa

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99.9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

**» Informasi Subdana**

Fund Size (Miliar)	: Rp5,686.53
Harga NAB/Unit	: Rp1,494.49
Jumlah Unit (Juta)	: 3,804.98
Tanggal Peluncuran	: 8 Aug 2016
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR

Jenis Strategi Investasi	: Saham
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Sinarmas Asset Mgt
Bank Kustodian	: Bank BRI
Kategori Risiko	: Aggressive

**» Tujuan Investasi**

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan minimum 80% dari aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat ekuitas, sisanya ditempatkan pada selain instrumen investasi tersebut.

**» Efek Terbesar**

PABRIK KERTAS TJWI KIMIA TBK  
MERDEKA COPPER GOLD TBK  
ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG TBK  
CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK  
TDP BANK KB BUKOPIN  
DOC BANK BUKOPIN SYARIAH  
INDAH KIAT PULP AND PAPER TBK  
BUMI RESOURCES MINERALS TBK  
DOC BANK RAKYAT INDONESIA  
ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK

**» Nama Penerbit**

PABRIK KERTAS TJWI KIMIA TBK  
MERDEKA COPPER GOLD TBK  
ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG TBK  
CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK  
BANK KB BUKOPIN TBK  
BANK KB BUKOPIN TBK  
INDAH KIAT PULP AND PAPER TBK  
BUMI RESOURCES MINERALS TBK  
BANK RAKYAT INDONESIA TBK  
(PERSERO)  
ASTRINDO NUSANTARA  
INFRASTRUKTUR TBK

**» Sektor Industri**

PULP & PAPER  
METAL AND MINERAL MINING  
INSURANCE  
FINANCIAL INSTITUTION  
BANKING  
BANKING  
PULP & PAPER  
METAL AND MINERAL MINING  
BANKING  
CRUDE PETROLEUM & NATURAL GAS

**» Kinerja Subdana**

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP 1)
Simas Equity Fund 2	-3.83%	-5.04%	-10.00%	3.73%	0.37%	49.45%
Benchmark 2)	0.06%	-3.36%	-4.67%	-0.65%	-0.11%	25.36%

Fund	2022	2021	2020	2019	2018
Simas Equity Fund 2	1.54%	9.28%	-19.27%	30.13%	-0.86%
Benchmark 2)	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%	-2.54%

**» Nama Penerbit**

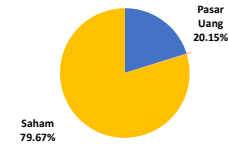
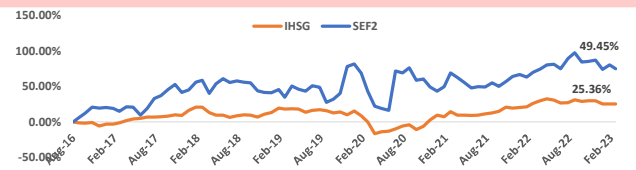
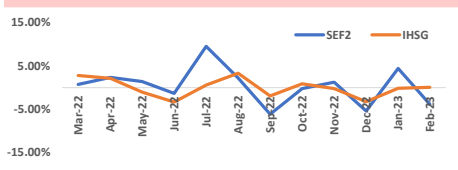
PABRIK KERTAS TJWI KIMIA TBK  
MERDEKA COPPER GOLD TBK  
ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG TBK  
CAPITAL FINANCIAL INDONESIA TBK  
BANK KB BUKOPIN TBK  
BANK KB BUKOPIN TBK  
INDAH KIAT PULP AND PAPER TBK  
BUMI RESOURCES MINERALS TBK  
BANK RAKYAT INDONESIA TBK  
(PERSERO)  
ASTRINDO NUSANTARA  
INFRASTRUKTUR TBK

**» Sektor Industri**

PULP & PAPER  
METAL AND MINERAL MINING  
INSURANCE  
FINANCIAL INSTITUTION  
BANKING  
BANKING  
PULP & PAPER  
METAL AND MINERAL MINING  
BANKING  
CRUDE PETROLEUM & NATURAL GAS

**» Komposisi Jenis Investasi**
**KETERANGAN:**

1) SP: Sejak Peluncuran  
2) Benchmark: IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)


**» Kinerja Subdana Sejak Peluncuran**

**» Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir**

**» Ulasan Pasar**

Di bulan Februari 2023 IHSG relative sideways dengan kenaikan sebesar +0.05% ke 6.843.239. Pergerakan IHSG diwarnai sentiment negatif rilisnya berbagai data ekonomi US yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi US terutama data tenaga kerja dan sector jasa yang masih sangat kuat dimana hal ini membuat pelaku pasar berekspektasi bahwa The Fed akan menaikkan Fed Rate lebih agresif. Namun sentiment positif berupa rilisnya laporan keuangan emiten yang memiliki performa yang baik mampu membuat IHSG bertahan di Bulan Februari 2023. Dari sisi domestik Bank Indonesia juga kembali menaikkan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar +25 bps ke level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus, konsensus juga memperkirakan bahwa kenaikan tersebut adalah yang kenaikan terakhir di 2023. Di Bulan Desember 2022 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.89 miliar (vs USD 5.16 miliar di Bulan November 2022) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 4.01 miliar) akibat turunnya volume ekspor komoditas ditengah mulai melemahnya pertumbuhan ekonomi global. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan Desember 2022 juga sedikit mengalami kenaikan ke level 5.51% (vs 5.42% di Bulan November 2022) yang berada diatas ekspektasi pasar

**» Disclaimer**

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

Simas Equity Fund 2 adalah produk unit-link yang dipasarkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa. **KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.**